

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Hasil belajar memiliki kedudukan yang sangat penting dan tidak dapat dipisahkan dari proses pembelajaran. Hasil belajar merupakan tolak ukur keberhasilan suatu proses pembelajaran. Dengan hasil belajar, guru dapat mengetahui apakah siswa sudah mencapai kompetensi yang sudah ditetapkan. Hasil belajar merupakan hasil yang telah dicapai seseorang setelah melalui proses pembelajaran dengan terlebih dahulu diberikan evaluasi setelah proses pembelajaran berlangsung.

Hasil belajar dapat berupa perubahan tingkah laku yang meliputi ranah kognitif, afektif maupun psikomotorik. Biasanya hasil belajar dituangkan dalam bentuk angka. Adapun nilai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) dalam mata pelajaran Ekonomi adalah sebesar 75.

Hasil belajar yang tinggi atau rendah menunjukkan keberhasilan guru dalam menyampaikan materi pelajaran dalam proses pembelajaran. Hasil belajar idealnya tidak hanya dalam bentuk pemahaman semata. Suatu proses pembelajaran dikatakan berhasil jika kompetensi yang telah ditetapkan dapat dicapai oleh semua siswa yang mengikuti proses pembelajaran. Artinya ada perubahan perilaku pada diri siswa baik dalam bentuk kognitif, afektif maupun psikomotorik kearah yang lebih baik dari pada sebelum siswa memperoleh

pembelajaran. Karena belajar itu adalah dari tidak tahu menjadi tahu, dari buruk menjadi baik, dan dari tidak bisa menjadi bisa.

Berdasarkan pengamatan penulis selama mengajar dalam kegiatan Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP) di SMA Negeri 1 Jatiwaras, ditemukan permasalahan dalam hasil belajar siswa dalam mata pelajaran Ekonomi. Berdasarkan data yang diperoleh, nilai siswa yang memperoleh di atas KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal) hanya 9 orang siswa atau 75% siswa masih memperoleh nilai di bawah KKM.

Rendahnya hasil belajar siswa kelas X SMA Negeri 1 Jatiwaras disebabkan oleh beberapa faktor yaitu guru belum optimal dalam menerapkan model pembelajaran, guru hanya berperan sebagai pemberi informasi, sedangkan siswa lebih diposisikan sebagai pendengar dan pencatat. Pada proses pembelajaran ini siswa kurang terlibat secara langsung dalam pembelajaran yang dilaksanakan serta kurangnya penggunaan media pembelajaran sehingga dalam proses pembelajaran siswa kurang tertarik, merasa bosan dan kurang aktif dalam proses pembelajaran. Selain itu, dalam proses pembelajaran siswa belum ditempatkan sebagai subjek belajar yang harus dibekali kemampuan bekerja sama, memiliki tanggung jawab akan tugasnya, kemampuan untuk menghargai orang lain serta mempengaruhi rendahnya hasil belajar siswa.

Hasil belajar siswa dalam mata pelajaran ekonomi di SMA Negeri 1 Jatiwaras dapat dilihat pada tabel 1.1 di bawah ini:

Tabel 1.1
Penilaian Akhir Sekolah (PAS) Semester Ganjil Mata Pelajaran Ekonomi
Kelas X IPS SMA Negeri 1 Jatiwaras Tahun Pelajaran 2018/2019

Jumlah Siswa	Kelas	KKM	Siswa Tuntas	Siswa Belum Tuntas	Persentase Siswa Tuntas (%)	Persentase Siswa Belum Tuntas (%)
32	X IPS 1	75	16	16	50	50
35	X IPS 2	75	9	26	25	75
35	X IPS 3	75	7	28	19	81
35	X IPS 4	75	17	18	49	51

Sumber: Dokumentasi Penilaian Akhir Sekolah semester ganjil TA. 2018/2019

Salah satu mata pelajaran yang perlu menekankan pada keaktifan siswa adalah mata pelajaran Ekonomi. Bagi seorang guru, mengembangkan keaktifan siswa dari proses pembelajaran yang berperan melatih keterampilan dan kemampuan siswa yang optimal sulit untuk diterapkan. Selama ini yang sering terjadi, dimana guru merupakan orang yang tahu segalanya dan menjadi pusat perhatian dalam proses pembelajaran, sementara siswa hanya mengikuti saja. Padahal pembelajaran yang baik harus terlebih dahulu dirancang dengan baik. Persoalan yang banyak terjadi di lapangan yang dihadapi oleh pelaksana di dunia pendidikan adalah lemahnya proses pembelajaran. Guru harus mampu memilih salah satu bagian penting dalam pembelajaran yaitu pemilihan model dan media pembelajaran.

Pemilihan model dan media pembelajaran penting dilakukan oleh seorang guru karena model pembelajaran berfungsi sebagai pedoman bagi para perancang pembelajaran dan para guru dalam merencanakan aktifitas belajar mengajar. Model pembelajaran mengacu pada pendekatan pembelajaran yang akan digunakan, termasuk di dalamnya tujuan-tujuan pengajaran, tahap-tahap dalam kegiatan pembelajaran, lingkungan pembelajaran, dan pengelolaan kelas. Sedangkan media pembelajaran berguna dalam menunjang atau membantu guru dalam mencapai tujuan-tujuan pembelajaran yang ingin dicapai.

Berkenaan dengan hal tersebut, upaya yang akan dilakukan peneliti yaitu menerapkan model dan media pembelajaran yang efektif untuk meningkatkan pemahaman tentang apa yang dipelajari. Selain itu, guru dapat menerapkan model dan media pembelajaran yang dapat melatih siswa untuk belajar bersama-sama dan bekerja sama yang positif tanpa adanya persaingan satu sama lain, meningkatkan rasa tanggung jawab terhadap pembelajarannya sendiri dan pembelajaran orang lain. Peneliti memilih salah satu cara yang dapat digunakan untuk meningkatkan keaktifan, kerjasama diantara siswa secara berkelompok dan pemahaman pada mata pelajaran Ekonomi yaitu dengan menerapkan model pembelajaran yang dapat meningkatkan keaktifan dan kerjasama siswa.

Model pembelajaran yang dapat meningkatkan hasil belajar siswa secara optimal salah satunya adalah model pembelajaran *Reciprocal Learning*. *Reciprocal learning* adalah pembelajaran yang mendorong siswa untuk lebih berperan aktif dalam kelompok dialog dan membantu siswa secara personal dan tingkat kognitif dalam memahami teks. Model *Reciprocal learning* menerapkan empat strategi

pemahaman mandiri, yaitu: menjelaskan kembali pengetahuan yang telah diperolehnya, memprediksikan jawaban dari pertanyaan yang diberikan kepada peserta didik, menyusun pertanyaan dan menyelesaikannya, kemudian menyimpulkan bahan ajar.

Upaya lain untuk meningkatkan hasil belajar siswa adalah dengan penggunaan media dalam proses pembelajaran. Media pembelajaran dapat membantu siswa untuk lebih memahami materi yang disampaikan oleh guru. Media juga dapat diartikan sebagai sarana atau alat bantu yang berguna dalam proses pembelajaran, salah satu media yang dapat diterapkan yaitu media *Lectora Inspire*.

Dengan alat bantu ini diharapkan mampu menarik minat siswa dalam mempelajari suatu materi atau mampu menstimulus siswa, mampu mengikuti kemajuan teknologi informasi, membantu pemahaman siswa mempelajari suatu materi dengan ilustrasi, gambar, video atau animasi, mempermudah guru dalam melakukan pengajaran di kelas dan menumbuhkan tradisi pembelajaran yang inovatif dan kreatif. Proses pembelajaran akan lebih menyenangkan dan bermakna, sehingga berpengaruh pada peningkatan hasil belajar siswa.

Berdasarkan uraian di atas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian eksperimen dengan judul “Pengaruh Model Pembelajaran *Reciprocal Learning* Berbantuan Media *Lectora Inspire* Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas X IPS SMA Negeri 1 Jatiwaras”

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan di atas, maka rumusan masalahnya adalah sebagai berikut:

1. Apakah terdapat perbedaan hasil belajar siswa pada kelas eksperimen yang menggunakan model pembelajaran *Reciprocal Learning* dengan bantuan media *Lectora Inspire* pada pengukuran awal (*pretest*) dan pengukuran akhir (*posttest*)?
2. Apakah terdapat perbedaan hasil belajar siswa pada kelas kontrol yang menggunakan model pembelajaran konvensional pada pengukuran awal (*pretest*) dan pengukuran akhir (*posttest*)?
3. Apakah terdapat perbedaan hasil belajar siswa pada kelas eksperimen yang menggunakan model pembelajaran *Reciprocal Learning* dengan bantuan media *Lectora Inspire* dengan kelas kontrol yang menggunakan model pembelajaran konvensional pada pengukuran awal (*pretest*) dan pengukuran akhir (*posttest*)?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui::

1. Terdapat perbedaan hasil belajar siswa pada kelas eksperimen yang menggunakan model pembelajaran *Reciprocal Learning* dengan bantuan media *Lectora Inspire* pada pengukuran awal (*pretest*) dan pengukuran akhir (*posttest*)?
2. Terdapat perbedaan hasil belajar siswa pada kelas kontrol yang menggunakan model pembelajaran konvensional pada pengukuran awal (*pretest*) dan pengukuran akhir (*posttest*)?
3. Terdapat perbedaan hasil belajar siswa pada kelas eksperimen yang menggunakan model pembelajaran *Reciprocal Learning* dengan bantuan media *Lectora Inspire* dengan kelas kontrol yang menggunakan model pembelajaran konvensional pada pengukuran awal (*pretest*) dan pengukuran akhir (*posttest*)?

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Teoritis

1. Menciptakan proses pembelajaran yang aktif dan kreatif sehingga dapat menjadi salah satu solusi bagi perkembangan dunia pendidikan, khususnya dalam memperbaiki proses belajar mengajar pada mata pelajaran ekonomi
2. Memberikan sumbangan bagi perkembangan pengetahuan dalam bidang Pendidikan Ekonomi.
3. Menjadi salah satu bahan rujukan atau kontribusi tentang pengembangan model pembelajaran yang bermanfaat untuk peningkatan pembelajaran dan penggunaan media dalam proses pembelajaran.

1.4.2 Manfaat Praktis

Penulis berharap hasil penelitian ini dapat memberikan manfaat bagi:

1. Penulis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah dan mengembangkan wawasan berpikir, memperluas pengetahuan dan menambah pengalaman lapangan sebagai latihan untuk menerapkan ilmu pengetahuan di lapangan.

2. Program studi

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah sumber referensi ilmu pengetahuan melalui penelitian lapangan dan sebagai informasi khususnya bagi mahasiswa/mahasiswi program studi pendidikan ekonomi fakultas keguruan dan ilmu pendidikan universitas Siliwangi untuk melakukan upaya penelitian

selanjutnya dalam permasalahan yang sama dengan ruang lingkup yang berbeda.

3. Sekolah

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi yang berguna dan dapat dijadikan bahan penilaian dalam mengambil keputusan khususnya dalam teknik pembelajaran untuk meningkatkan hasil belajar siswa.

4. Siswa

Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan pengetahuan dan pengalaman yang dapat memotivasi siswa untuk lebih giat dalam belajar.

5. Pihak lain

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan bahan informasi bagi orang yang membutuhkan, sehubungan dengan masalah yang penulis teliti.

6. Penelitian Lanjutan

Sebagai bahan informasi untuk melakukan penelitian, dan bahan skripsi untuk penelitian yang relevan.